

ABSTRAK

Wiji, Oktarina. 2013. *Happiness* (Kebahagiaan) Lansia Yang Tinggal di Wisma Lansia. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Yulia Solichatun, M.Si

Kata Kunci: *Happiness* (Kebahagiaan), Lansia, Wisma Lansia

Dalam menjalani hidup, setiap individu senantiasa mendambakan kehidupan yang bahagia. Hidup bersama pasangan hidup, anak dan cucu adalah keinginan setiap individu dalam menjalani masa tuanya. Kehidupan yang dijalani seseorang sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan orang tersebut yang akan mempengaruhi kualitas hidupnya.

Kebahagiaan hidup seseorang dapat dilihat dari bagaimana orang tersebut menerima kehidupan masa lalunya dengan apa adanya, merasakan emosi positif, melakukan aktifitas positif, merasakan kepuasan keluarga, pernikahan, berinteraksi sosial, spiritualitas, serta dapat menerima dan menjalani kehidupannya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah, bagaimana dengan kebahagiaan lansia yang tinggal di wisma lansia, apakah lansia yang tinggal di wisma lansia dapat merasakan kebahagiaan seperti para lansia pada umumnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap dua orang wanita lansia dengan kategori usia 60 tahun ke atas dan tercatat sebagai penghuni tetap griya lansia gerbangmas Lumajang. Kedua subyek tergolong yang paling lama berada di wisma lansia tersebut dibandingkan dengan lansia lain yang ada ditempat tersebut. Kedua subyek sudah berada di wisma lansia sejak awal didirikannya wisma lansia tersebut. Tidak ada saudara yang mau menerima keberadaan kedua subyek penelitian ini.

Pada penelitian ini hasil analisis menunjukkan bahwa kebahagiaan yang dirasakan kedua subyek lebih terletak pada kehidupan masa lalunya sebelum mereka tinggal di wisma lansia. Karena keadaan, sehingga membuat kedua subyek harus tinggal di wisma lansia tersebut. Dapat hidup bersama sanak keluarga masih menjadi impian kedua subyek. Akan tetapi kedua subyek tersebut bersyukur, karena masih dapat menikmati hari tuanya dengan baik. Dengan keadaan dirinya yang semakin tua saat ini, hal yang dilalukan kedua subyek adalah memperbanyak ibadah dan berbuat baik terhadap sesama. Kedua subyek dapat menyadari keadaan dirinya saat ini, sehingga membuat kedua subyek untuk lebih memilih pasrah dalam menjalani hidupnya di usia tua seperti saat ini.